



Penyuluhan Kegiatan *Parenting* Orang Tua Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak

*Hanggara Budi Utomo¹, Ayu Titis Rukmana Sari², Erna Vernandika Valensia³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, Indonesia



DOI: <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i1.126>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 08 April 2022

Revisi Akhir: 06 Juni 2022

Disetujui: 10 Juni 2022

Terbit: 29 Juni 2022

Kata Kunci:

Parenting orang tua
kemandirian
pemecahan masalah



ABSTRAK

Keinginan orangtua dalam setiap keluarga tentunya selalu menginginkan anak-anaknya menjadi yang terbaik dan melakukan segala sesuatunya dengan baik juga. Hal ini menentukan bentuk atau gaya pengasuhan yang diterapkan orangtua untuk kehidupan anak-anaknya. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman orangtua atau wali murid dalam menerapkan gaya pengasuhan demi berkembangnya sikap kemandirian dan meningkatnya kemampuan *problem solving* anak. Fokus pengabdian kegiatan parenting dalam pola asuh orang tua ini mendukung indikator kinerja utama Dosen sebagai praktisi dan akademisi kegiatan diluar kampus dalam memberikan pelayanan pada masyarakat. Metode yang diterapkan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan rencana keberlanjutan program, serta monitoring dan evaluasi. Adapun hasil pengabdian masyarakat adalah meningkatnya kemampuan pemahaman tentang pentingnya *parenting* orang tua dalam meningkatkan kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah anak dengan komponen materi pengabdian, ketercapaian jumlah peserta kegiatan, sesi diskusi dan tanya jawab, refleksi peserta kegiatan, serta ketercapaian peserta dalam memahami materi pengabdian. Implikasi kegiatan parenting ini yaitu adanya kegiatan pendampingan mitra secara berkelanjutan yang dilaksanakan melalui media sosial.

PENDAHULUAN

Parenting atau dikenal dengan istilah pengasuhan merupakan hal yang harus dilakukan oleh orangtua dengan tujuan pemenuhan kebutuhan dasar, baik secara jasmani maupun rohani anak. Kebutuhan dasar bagi anak yang terpenting juga adalah terkait kebutuhan untuk dibimbing agar anak dapat belajar sesuai dengan lingkungan sosial disekitar anak dan adanya kebutuhan pemenuhan emosi, misalnya saja relasi yang kuat, kelekatan orangtua dan anak, anak merasa dicintai dan bisa mencintai (Wandansari, 2021). Dukungan peran orangtua yang terbaik untuk anak dapat dimanifestasikan dalam bentuk interaksi dan komunikasi yang efektif, yang memberikan dampak positif pada pengalihan kegiatan bermain *gadget* yang tidak terbatas selama pandemic covid-19 (Eyimaya & Irmak, 2021; Wang dkk., 2020). Sisi lain, praktik pengasuhan yang baik adalah dengan memberikan dukungan yang diperlukan anak, baik dalam aspek perkembangan fisik, emosional, sosial, dan intelektual anak (Baydar dkk., 2012; Kahraman dkk., 2017).

Keinginan orangtua dalam setiap keluarga tentunya selalu menginginkan anak-anaknya mendapat hal yang terbaik dan melakukan segala sesuatunya dengan baik juga. Hal ini menentukan bentuk atau gaya pengasuhan yang diterapkan orangtua untuk kehidupan anak-anaknya (Utomo & Khan, 2021). Gaya pengasuhan dapat menjadi kontrol orangtua dalam membimbing anak dan keterlibatan orangtua pada aktivitas anak untuk mendukung tugas perkembangan anak pada proses kemandirian secara

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.journal.iel-education.org

Internet Source

3%

2

e-journal.hamzanwadi.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.ums.ac.id

Internet Source

2%

4

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

8

ojs.unm.ac.id

Internet Source

1%

9

docplayer.info

Internet Source

<1%
